

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada perusahaan sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap biaya hutang. Jadi semakin tinggi penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan maka semakin besar pula biaya hutang yang harus ditanggung, karena pemberi pinjaman menganggap perusahaan tersebut memiliki risiko yang lebih tinggi.
2. Kepemilikan Institusional terbukti memperlemah pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya hutang. Jadi semakin besar kepemilikan saham oleh pihak institusi, semakin lemah dampak penghindaran pajak terhadap kenaikan biaya hutang, karena pengawasan yang lebih ketat membuat pemberi pinjaman lebih percaya kepada perusahaan.

Maka kedua rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini telah terjawab pada penelitian ini dan hasil penelitian ini pun mendukung kedua hipotesis yang telah diajukan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tidak seluruh perusahaan memiliki data lengkap selama periode penelitian, sehingga banyak yang tereliminasi berdasarkan kriteria purposive sampling dan penelitian ini hanya memperoleh sampel yang relatif terbatas.

2. Penghindaran Pajak hanya diukur menggunakan Effective Tax Rate (ETR), sehingga belum sepenuhnya mencerminkan seluruh dimensi praktik penghindaran pajak. Selain itu, pengukuran Kepemilikan Institusional menggunakan persentase kepemilikan saham secara agregat yang tidak mempertimbangkan jenis maupun horizon investasi investor institusional.
3. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas, belum mampu menjelaskan variasi Biaya Hutang secara signifikan, sehingga kemungkinan masih terdapat faktor lain di luar model yang turut memengaruhi Biaya Hutang pada sektor perkebunan.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan dan keterbatasan di atas, berikut beberapa saran yang dapat diberikan.

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel dengan menambah sektor perusahaan atau memperpanjang tahun pengamatan sehingga memberikan jumlah sampel yang lebih besar dan hasil yang lebih dapat digeneralisasikan.
2. Penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel tata kelola perusahaan yang lebih beragam, seperti Komite Audit atau Indeks GCG yang lebih komprehensif, guna memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas tata kelola dalam memoderasi hubungan antara Penghindaran Pajak dan Biaya Hutang.